

BAB V**PENUTUP****A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang profesionalisme guru BK dalam mengimplementasikan program bimbingan konseling di MA Nahdlatul Muslimin Undaan Kudus yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka hasil penelitian ini dapat diambil kesimpulan:

1. Pelaksanaan program bimbingan konseling Islam di MA Nahdlatul Muslimin Undaan Kudus merujuk kepada program-program sekolah secara umum. Artinya, bahwa program BK di Madrasah tidak bertentangan dengan program Madrasah. Selain disusun berdasarkan kebutuhan Madrasah, program BK di MA Nahdlatul Muslimin juga disusun berdasarkan kebutuhan peserta didik yang terangkum kedalam layanan program bimbingan konseling yang disusun kedalam program harian, mingguan, bulanan, semesteran dan tahunan dengan menggunakan pola 17 plus sebagai pedomannya.
2. Profesionalisme guru BK di MA Nahdlatul Muslimin Undaan Kudus dibuktikan dengan adanya pengakuan kewenangan dari perguruan tinggi yang ditempuh oleh guru BK sebagai syarat utama menjalankan profesinya, ditunjang dengan aktif mengikuti kegiatan workshop maupun seminar yang terkait bimbingan konseling. Serta kemampuan kompetensi profesionalnya dengan menerapkan prinsip-prinsip perencanaan, melakukan penilaian kebutuhan layanan bimbingan konseling, merumuskan tujuan dan menentukan prioritas program, serta menyusun program bimbingan konseling. Guru BK MA Nahdaltul Muslimin juga memiliki kemampuan mengorganisasikan dan mengimplementasikan program bimbingan konseling dengan mengidentifikasi program bimbingan konseling, mengkoordinasikan

sumber daya yang dibutuhkan dalam penyelenggaraan program, dan melaksanakan program, serta evaluasi pelaksanaan guna penilaian program selanjutnya.

3. Upaya guru BK dalam meningkatkan profesionalisme layanan bimbingan konseling Islam di MA Nahdlatul Muslimin adalah dengan mengemban rasa tanggung jawab serta memahami dan menjalankan program yang telah tersusun kedalam satuan layanan bimbingan konseling, sebagai bentuk kinerja profesional berdasarkan kode etik yang ada, meskipun ada beberapa layanan yang belum terlaksana dikarenakan kurangnya sarana pendukung kegiatan bimbingan dan konseling, serta aktif mengikuti kegiatan workshop maupun seminar yang terkait bimbingan konseling guna untuk meningkatkan profesionalismenya. Terkait pengembangan kinerja guru BK, berbekal dari lulusan bimbingan konseling dan pengalaman yang mengajar bimbingan dan konseling selama 20 tahun membuat kemantapan dalam mengemban tugasnya.

B. Saran

1. Bagi Guru BK dan Madrasah

Sebagai guru BK yang sudah berpengalaman dalam bidang bimbingan konseling, meskipun terdapat kekurangan tetapi tetap selalu mengupayakan yang terbaik bagi peserta didiknya. Sedangkan untuk pihak sekolah, terus mengupayakan dengan pengadaan ruang konseling yang lebih baik serta penambahan guru BK agar setiap jenjang kelas bisa mendapatkan pelayanan secara maksimal.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Saran untuk penulis selanjutnya, hasil dari penelitian ini bukan merupakan hasil final yang mengkaji tentang profesionalisme Guru BK di MA Nahdlatul Muslimin Undaan Kudus, untuk itu kedepannya bisa diuji kembali agar kita dapat mengetahui permasalahan yang lebih luas terkait profesionalisme Guru BK.

3. Bagi Pembaca

Menjadi Guru BK itu mudah, tidak serumit yang diungkapkan dalam teori. Untuk mengurai permasalahan hanya dibutuhkan kesabaran dan ketenangan serta adanya niat yang tulus dalam membantu peserta didik guna mencapai mutu dan kualitas yang lebih baik.

C. Penutup

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT dan atas rahmat, hidayah-Nya, maka penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Sholawat serta salam tidak lupa saya haturkan kepada baginda Rasul, Nabi akhir zaman yang selalu berkumandang, mengalir, menyanjung, keharibaan Nabi Muhammad SAW, yang telah memberikan teladan bagi umatnya, untuk menjadi seorang pendidik yang bermotif sabar dan diridhoi oleh Allah SWT. Semoga kita kelak menjadi umat yang khusnul khotimah, dan menjadi umat yang hakiki dan senantiasa mengikuti jejak beliau yang penuh dengan kesempurnaan bagi-Nya. *Amin ya rabbal alamin.*

Kelancaran dalam penulisan ini bukan hanya sekedar kerja keras dari peneliti saja, namun juga penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini, dari tahap awal hingga akhir, karena berkat bantuan mereka semualah penulis dapat menyusun skripsi yang sederhana ini.

Akhirnya semoga apa yang telah peneliti usahakan dapat memberikan inspirasi bagi pembaca serta dapat memberikan kemanfaatan khususnya bagi lembaga pendidikan.